

Pelatihan penulisan ilmiah dan sosialisasi dampak negatif plagiasi dan perjokian untuk mahasiswa Teknik Mesin Universitas Tamansiswa Palembang

Boni Junita, Putri Afifa Nur Oktadina, Mutiara Putri, Muhammad Noviansyah Nugraha, Lety Trisnaliani, Sahrul Effendy

Program Studi Teknik Energi, Jurusan Teknik Kimia, Politeknik Negeri Sriwijaya, Indonesia

Penulis korespondensi : Boni Junita
E-mail : bonijunita21@gmail.com

Diterima: 26 Juni 2025 | Direvisi: 25 Juli 2025 | Disetujui: 27 Juli 2025 | Online: 31 Juli 2025

© Penulis 2025

Abstrak

Pelatihan penulisan ilmiah dan sosialisasi dampak negatif plagiasi serta perjokian untuk mahasiswa Teknik Mesin Universitas Tamansiswa Palembang merupakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan tujuan yaitu meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam penulisan karya ilmiah yang berintegritas. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai respons terhadap maraknya kasus plagiarisme dan praktik perjokian di kalangan mahasiswa, yang disebabkan oleh faktor seperti tekanan akademik, kurangnya pemahaman tentang teknik penulisan, dan akses mudah terhadap jasa tidak etis. Metode pelaksanaan terdiri dari tiga tahap utama: pemaparan materi tentang penulisan ilmiah, sosialisasi dampak negatif plagiasi dan perjokian, serta pelatihan praktis penggunaan alat pendeteksi plagiarisme seperti Turnitin dan Grammarly. Mahasiswa peserta kegiatan yang terlibat aktif dalam diskusi interaktif dan praktik langsung. Hasil menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman mahasiswa mengenai teknik penulisan ilmiah, etika akademik, dan cara menghindari pelanggaran. Selain itu, mahasiswa juga memperoleh keterampilan menggunakan alat bantu untuk memastikan orisinalitas karya tulis. Kegiatan ini tidak hanya mengurangi risiko plagiarisme dan perjokian tetapi juga membangun budaya akademik yang jujur dan bertanggung jawab. Dampak jangka panjangnya adalah peningkatan kualitas lulusan dan reputasi institusi. Saran untuk keberlanjutan kegiatan ini adalah menjalin kerjasama lebih luas dan mengadakan pelatihan berkala untuk memastikan pemahaman yang berkelanjutan.

Kata kunci: pelatihan; sosialisasi; penulisan ilmiah; plagiasi; perjokian.

Abstract

Scientific writing training and socialization of the negative impact of plagiarism and cheating for Mechanical Engineering students of Tamansiswa University Palembang is a community service activity with the aim of increasing students' understanding and skills in writing scientific papers with integrity. This activity was carried out in response to the rampant cases of plagiarism and cheating among students, caused by factors such as academic pressure, lack of understanding of writing techniques, and easy access to unethical services. The implementation method consisted of three main stages: material presentation on scientific writing, socialization of the negative impact of plagiarism and cheating, and practical training on the use of plagiarism detection tools such as Turnitin and Grammarly. Students participating in the activity were actively involved in interactive discussions and hands-on practice. The results showed a significant increase in students' understanding of scientific writing techniques, academic ethics, and how to avoid violations. In addition, students also acquire the skills to use tools to ensure the originality of the written work. These activities not only reduce the risk of plagiarism and cheating but also build an honest and responsible academic culture. The long-term impact is to improve the quality of graduates and the reputation of the institution. Suggestions for the sustainability of this

activity are to establish wider cooperation and conduct periodic training to ensure continuous understanding.

Keywords: training; socialization; scientific writing; plagiarism; cheating.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan aksesibilitas sumber pengetahuan yang semakin mudah telah membawa dampak signifikan terhadap dunia akademik, termasuk dalam proses penulisan karya ilmiah. Namun, di sisi lain, kemudahan ini juga memicu meningkatnya kasus plagiarisme dan praktik perjokian di kalangan mahasiswa. Plagiarisme, yang didefinisikan sebagai tindakan mengambil atau menggunakan karya orang lain tanpa memberikan atribusi yang sesuai (Awasthi, 2019), serta perjokian, yaitu praktik menyewa pihak lain untuk mengerjakan tugas atau bahkan skripsi (Newton, 2018), merupakan dua masalah serius yang mengancam integritas akademik.

Plagiarisme merupakan salah satu pelanggaran akademik yang paling sering terjadi di perguruan tinggi. Menurut Eaton et al. (2022), faktor penyebab plagiarisme antara lain tekanan *deadline*, malas membaca referensi, dan kurangnya pemahaman tentang cara melakukan sitasi yang benar. Penelitian oleh Waskita & Sulistyaningtyas (2022) juga menunjukkan bahwa mahasiswa cenderung lebih sering melakukan plagiarisme pada bagian teori dan landasan konseptual karena kesulitan dalam memahami literatur berbahasa asing. Plagiarisme tidak hanya mencakup penjiplakan langsung tanpa mencantumkan sumber, tetapi juga meliputi parafrase yang tidak memadai, duplikasi karya sendiri (*self-plagiarism*), dan penggunaan ide orang lain tanpa pengakuan (Fishman, 2022). Sementara itu, perjokian (*contract cheating*) telah berkembang menjadi industri terselubung dengan maraknya *platform online* yang menawarkan jasa pembuatan tugas, makalah, bahkan skripsi dengan bayaran tertentu (Lancaster & Cotarlan, 2021). Fenomena ini semakin mengkhawatirkan karena tidak hanya merusak nilai akademik, tetapi juga mengikis integritas dan kompetensi mahasiswa sebagai calon insinyur profesional. Sebagian besar mahasiswa masih menganggap bahwa plagiarisme hanya terjadi ketika menyalin seluruh teks, sementara pengutipan yang tidak tepat atau parafrase buruk dianggap sebagai hal yang wajar. Padahal, dalam konteks akademik, keduanya termasuk pelanggaran serius. Selain itu, tekanan akademik, beban tugas yang menumpuk, dan kurangnya pemahaman tentang teknik penulisan ilmiah yang benar turut mendorong mahasiswa untuk mengambil jalan pintas, termasuk menggunakan jasa joki (Nweke et al., 2023).

Perjokian atau *contract cheating* telah berkembang menjadi fenomena yang semakin mengkhawatirkan di dunia pendidikan tinggi, termasuk di kalangan mahasiswa. Praktik ini tidak hanya melibatkan pembelian tugas sederhana, tetapi telah merambah ke penyusunan makalah ilmiah, proyek desain, bahkan penulisan skripsi dan tesis (Ellis et al., 2018). Studi oleh Amigud & Dawson (2020) menemukan bahwa mahasiswa yang terlibat dalam perjokian memiliki risiko tinggi terkena sanksi drop out, selain kehilangan kesempatan untuk mengembangkan kompetensi diri. Di Indonesia, kasus perjokian telah menjadi perhatian Kementerian Pendidikan, sehingga beberapa universitas mulai menerapkan kebijakan anti-plagiarisme dan anti-perjokian secara ketat.

Dampak utama perjokian terhadap mahasiswa adalah hilangnya kesempatan pembelajaran. Mahasiswa seharusnya mengembangkan kemampuan *problem-solving*, analisis desain, dan penulisan teknis melalui proses mengerjakan tugas secara mandiri. Ketika tugas-tugas tersebut dikerjakan oleh pihak lain, mahasiswa kehilangan kesempatan untuk mengasah kompetensi inti yang justru sangat dibutuhkan di dunia kerja (Gamage et al., 2023). Menurut Rogerson (2023) mengungkapkan bahwa ada sebanyak 30% mahasiswa teknik di Asia Tenggara mengakui pernah menggunakan jasa joki, dengan alasan utama ketidaksiapan menghadapi kompleksitas tugas.

Pelatihan penulisan ilmiah terbukti efektif dalam mengurangi plagiarisme dan sosialisasi tentang sanksi dan dampak negatif plagiarisme juga dapat meningkatkan kesadaran mahasiswa (Suhariyanti et al., 2025). Kombinasi workshop dan pendampingan dosen terbukti lebih efektif daripada sosialisasi satu arah (Drach & Slobodianiuk, 2020)

Di lingkungan Teknik Mesin Universitas Tamansiswa Palembang, tantangan ini semakin nyata. Sebagian besar mahasiswa masih kurang memahami teknik penulisan ilmiah yang baik dan benar, termasuk cara melakukan sitasi, parafrase, serta menghindari duplikasi konten. Pemilihan Program Studi Teknik Mesin Universitas Tamansiswa Palembang sebagai mitra dalam Program Kemitraan Masyarakat (PkM) didasari oleh sejumlah pertimbangan strategis. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan dosen serta mahasiswa, ditemukan bahwa banyak mahasiswa masih menghadapi kendala dalam penulisan karya ilmiah, khususnya dalam hal teknik sitasi, parafrase, dan pencegahan plagiarisme. Kondisi ini berpengaruh terhadap mutu tugas akademik, laporan penelitian, serta publikasi ilmiah mereka. Oleh karena itu, kegiatan PkM ini bertujuan untuk memperkuat kapasitas akademik mahasiswa dalam menulis karya ilmiah, selaras dengan visi Prodi Teknik Mesin dalam mencetak lulusan yang kompeten dan mampu bersaing. Melalui peningkatan pemahaman terkait etika penulisan, diharapkan dapat menekan angka plagiarisme, meningkatkan kualitas hasil penelitian, dan mendorong peningkatan jumlah publikasi ilmiah baik di tingkat nasional maupun internasional. Berdasarkan hasil wawancara dengan dosen dan mahasiswa, serta pengamatan terhadap tugas dan karya tulis mahasiswa, ditemukan bahwa rendahnya pemahaman mahasiswa terkait penulisan ilmiah menjadi permasalahan utama. Sebagian besar mahasiswa belum memiliki keterampilan yang memadai dalam menerapkan teknik penulisan ilmiah yang benar, seperti penggunaan gaya sitasi (APA/IEEE), teknik parafrase untuk menghindari plagiarisme, serta pemahaman mengenai pemeriksaan tingkat kemiripan (*similarity check*) dan batas toleransi duplikasi konten. Akibatnya, banyak karya ilmiah dan tugas akhir mahasiswa menunjukkan tingkat kemiripan yang tinggi, yang mencerminkan kurangnya pemahaman dalam mengutip dan mengelola sumber referensi dengan benar. Selain itu, minimnya pemahaman tentang konsekuensi akademik dan hukum dari plagiarisme serta perjokian membuat beberapa mahasiswa cenderung menganggap praktik tersebut sebagai hal yang biasa. Padahal, dampaknya sangat merugikan, mulai dari sanksi akademik hingga kerusakan reputasi institusi (Pahlevi, 2023).

Kegiatan pelatihan dan sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa Teknik Mesin mengenai teknik penulisan ilmiah yang baik dan sesuai dengan kaidah akademik. Mensosialisasikan bahaya plagiarisme dan perjokian serta konsekuensinya terhadap perkembangan akademik dan profesional mahasiswa. Memberikan pelatihan praktis tentang penggunaan *tools* pendeteksi plagiarisme seperti Turnitin dan Grammarly untuk memastikan orisinalitas karya tulis, karena menurut Weber-Wulff et al. (2023) bahwa turnitin memiliki akurasi 95% dalam mendeteksi plagiarisme, tetapi alat seperti Grammarly lebih efektif untuk parafrase buruk.

METODE

Target Kegiatan

Target dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah: (1) Mahasiswa Teknik Mesin Universitas Tamansiswa Palembang dapat memahami dengan jelas pentingnya penulisan ilmiah yang sesuai dengan kaidah akademik dan metodologi penelitian yang benar. (2) Mahasiswa akan lebih menghargai pentingnya integritas dalam dunia akademik dan menyadari konsekuensi negatif dari melanggar aturan akademik seperti plagiasi dan perjokian. (3) Mahasiswa memiliki akses kepada panduan lengkap yang dapat digunakan untuk menulis karya ilmiah dengan benar, termasuk cara menghindari plagiasi dan perjokian. Jumlah peserta yang terlibat sebanyak 15 peserta perwakilan dari setiap angkatan Mahasiswa Teknik Mesin.

Tahap Pemaparan Materi dan Demonstrasi

Kegiatan sosialisasi dilakukan melalui ceramah dan diskusi interaktif yang melibatkan ketua dan anggota pengabdian masyarakat serta mahasiswa sebagai peserta aktif. Sosialisasi ini bertujuan untuk memperkenalkan konsep dasar penulisan ilmiah yang sesuai dengan kaidah akademik, sehingga mahasiswa dapat memahami bagaimana menyusun karya ilmiah yang berkualitas, relevan, dan memenuhi standar akademik. Dalam sosialisasi ini juga ditekankan pentingnya menjaga orisinalitas dalam karya ilmiah sebagai bentuk penghargaan terhadap etika akademik dan hasil pemikiran individu.

Pelatihan penulisan ilmiah dan sosialisasi dampak negatif plagiasi dan perjokian untuk mahasiswa Teknik Mesin Universitas Tamansiswa Palembang

Selain itu, materi sosialisasi juga mencakup pengenalan mendalam terhadap perjokian dan plagiasi, baik dari segi definisi, jenis-jenis pelanggaran yang sering terjadi, hingga dampak negatifnya terhadap mahasiswa secara individu maupun terhadap integritas institusi akademik. Perjokian dan plagiasi bukan hanya menurunkan kualitas pendidikan, tetapi juga dapat memberikan konsekuensi serius seperti sanksi akademik hingga berkurangnya kepercayaan masyarakat terhadap lulusan suatu institusi. Dalam kegiatan ini, materi yang diberikan tidak hanya berbasis teori, tetapi juga mencakup aspek praktis, seperti teknik penulisan yang efektif, pemahaman tentang struktur karya ilmiah, serta pengenalan terhadap alat bantu seperti aplikasi deteksi plagiasi. Mahasiswa juga diperkenalkan dengan berbagai sumber akademik terpercaya yang dapat membantu mereka dalam menyusun karya tulis ilmiah secara jujur, sah, dan sesuai dengan standar akademik.

Tahap Pelatihan dan Evaluasi

Pada kegiatan ini dilakukan untuk membekali peserta dengan keterampilan penulisan ilmiah yang komprehensif. Pelatihan akan difokuskan pada tiga aspek utama: (1) penulisan karya ilmiah yang sesuai standar IEEE/ASME, (2) teknik pengutipan dan parafrase, serta (3) penggunaan *tools* pendeteksi plagiarisme. Metode pelatihan dilakukan dengan pendekatan *learning by doing* dengan komposisi 30% teori dan 70% praktik langsung. Peserta akan bekerja pada studi kasus nyata seperti penulisan laporan praktikum, *paper review* jurnal, dan penyusunan proposal penelitian. Kemudian akan diberikan umpan balik langsung terhadap karya peserta menggunakan rubrik penilaian khusus.

Kegiatan ini berisi dimana peserta mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh, dimana peserta akan mengerjakan proyek penulisan riil berupa penyusunan laporan praktikum atau artikel ilmiah mini dengan topik terkait teknik mesin. Setiap peserta akan melalui proses *peer-review* dalam kelompok kecil, mendapatkan *feedback*, serta melakukan *self-check* menggunakan *software* Turnitin dan Grammarly khusus *engineering*. Proses ini didesain untuk mensimulasikan lingkungan penulisan akademik yang sesungguhnya dengan bimbingan terstruktur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kegiatan ini mahasiswa sebagai peserta kegiatan adalah mahasiswa Teknik Mesin Universitas Tamansiswa Palembang. Kegiatan ini dibagi menjadi tiga sesi. Sesi pertama adalah pembukaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat penyerahan MOU kerjasama antar instansi dan penyerahan cenderamata dari Dosen Program Studi Teknik Energi Jurusan Teknik Kimia Politeknik Negeri Sriwijaya selaku penyelenggara ke Teknik Mesin Universitas Tamansiswa Palembang.

Pada sesi kedua kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan adalah paparan dan diskusi serta pelatihan singkat tentang penulisan ilmiah. Paparan berisi tentang materi cara penulisan karya ilmiah berupa laporan akhir atau skripsi dan cara menulis jurnal bereputasi nasional maupun internasional, serta dipaparkan juga cara cepat atau tips cepat dalam penulisan jurnal. Kemudian materi paparan juga berisi informasi mengenai akses pencarian jurnal-jurnal bereputasi nasional dan internasional yang dapat diakses gratis oleh siapapun termasuk oleh seluruh peserta. Pada kegiatan ini juga terdapat interaksi aktif dari peserta yang ditandai dengan adanya beberapa peserta yang bertanya untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap.

Pada sesi ketiga dilakukan paparan mengenai dampak negatif plagiasi dan perjokian laporan akhir atau skripsi bagi mahasiswa. Paparan yang dilakukan berisi tentang materi penjelasan mengenai karakteristik dari plagiasi maupun perjokian skripsi, kemudian jeratan hukum yang akan menimpa mahasiswa jika melakukan hal tersebut. Paparan juga berisi tentang dampak dari berbagai aspek seperti dampak secara keilmuan dan pemahaman mahasiswa terhadap laporan akhir atau skripsi yang harusnya menjadi tanggungjawab setiap individu mahasiswa itu sendiri, serta dampak sosial yang juga dapat ditimbulkan dari hal tersebut. Paparan juga berisi tentang solusi yang dapat dipakai oleh mahasiswa agar terhindar dari plagiasi, seperti penggunaan teknologi berupa aplikasi sitasi sumber tulisan yang dapat diakses secara gratis. Kemudian paparan juga berisi tentang motivasi agar mahasiswa dapat mengerjakan laporan akhir atau skripsi sendiri tanpa harus menyewa jasa pembuatan laporan akhir atau skripsi tersebut. Pada proses paparan materi mengenai dampak negatif dari plagiasi

Pelatihan penulisan ilmiah dan sosialisasi dampak negatif plagiasi dan perjokian untuk mahasiswa Teknik Mesin Universitas Tamansiswa Palembang

dan perjokian laporan akhir atau skripsi yang telah dilakukan juga terdapat interaksi aktif dari peserta kegiatan. Secara antusias mereka bertanya mengenai solusi yang ampuh agar dapat terhindar dari plagiasi selama proses penyusunan laporan akhir atau skripsi mereka nantinya.



Gambar 1. Paparan Materi Penulisan Ilmiah.



Gambar 2. Paparan materi tentang plagiasi.

Kegiatan yang dilaksanakan di Program Studi Teknik Mesin Universitas Tamansiswa Palembang diikuti oleh 15 mahasiswa, terdiri dari 3 mahasiswa Semester 4, 5 mahasiswa Semester 5, dan 7 mahasiswa Semester 7. Sebanyak 12 peserta (80%) menunjukkan partisipasi aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan, termasuk sesi diskusi, praktik penulisan, dan simulasi penggunaan alat pemeriksa plagiarisme. Sementara itu, 3 peserta (20%) hadir namun kurang berinteraksi secara optimal, yang kemungkinan disebabkan oleh minimnya pengalaman dalam penulisan ilmiah sebelumnya. Terkait umpan balik, mayoritas peserta (sekitar 85%) menilai materi yang disampaikan sangat bermanfaat, khususnya dalam hal teknik parafrase dan sitasi. Beberapa mahasiswa, terutama yang berada di tingkat akhir, juga mengajukan permintaan untuk mendapatkan pendampingan lanjutan guna mendukung penerapan materi dalam penulisan skripsi mereka.

Pelatihan penulisan ilmiah dan sosialisasi dampak negatif plagiasi dan perjokian untuk mahasiswa Teknik Mesin Universitas Tamansiswa Palembang



Gambar 3. Dokumentasi bersama peserta.

Solusi dari permasalahan terkait penulisan ilmiah serta dampak negatif plagiasi dan perjokian di kalangan mahasiswa perlu diambil serangkaian langkah yang komprehensif. Langkah pertama adalah mengadakan penyuluhan tentang prinsip-prinsip dasar penulisan ilmiah yang baik, yang mencakup pemilihan topik penelitian, pengumpulan data yang valid, penerapan metodologi yang tepat, serta penyajian hasil penelitian sesuai dengan kaidah ilmiah. Penyuluhan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai pentingnya penulisan ilmiah yang terstruktur dan berbasis pada riset. Pelatihan penulisan ilmiah praktis akan diberikan agar mahasiswa dapat langsung mempraktikkan teknik penulisan yang benar. Pelatihan ini akan mencakup cara menyusun kerangka tulisan, mengutip sumber dengan tepat, serta menghindari plagiasi melalui penggunaan referensi yang sah dan aplikasi pengelolaan referensi. Pelatihan ini penting untuk meningkatkan keterampilan teknis mahasiswa dalam menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas. Selain itu, pembinaan mengenai etika akademik akan dilakukan dengan menjelaskan dampak negatif plagiasi dan perjokian, baik bagi mahasiswa itu sendiri maupun dunia akademik secara keseluruhan. Pembinaan ini dilakukan melalui studi kasus dan diskusi kelompok agar mahasiswa lebih memahami akibat dari tindakan tidak etis tersebut. Evaluasi dilakukan secara berkelanjutan melalui tugas, ujian, dan diskusi untuk memastikan mahasiswa mampu mengaplikasikan pengetahuan yang didapat dalam penulisan ilmiah dan menjaga integritas akademik. Dengan demikian, diharapkan tidak akan terjadinya praktik plagiasi dan perjokian serta meningkatkan kualitas penulisan ilmiah bagi mahasiswa khususnya di Teknik Mesin Universitas Tamansiswa Palembang.

Evaluasi untuk mengukur efektivitas kegiatan ini yaitu dengan menggunakan tiga pendekatan pengumpulan data yaitu melalui kuesioner (*Pre-Test & Post-Test*), observasi langsung, dan analisis dokumen hasil praktik. Berdasarkan kegiatan yang dilakukan maka hasil evaluasi berupa data hasil kuesioner *pre-test* dan *post test* adalah pada aspek penilaian pemahaman sitasi (APA/IEEE) rata-rata *pre-test* adalah 45% dan rata-rata *post-test* adalah 85% yang berarti mengalami peningkatan sebesar 40%. Dan pada aspek penilaian penggunaan turnitin untuk rata-rata *pre-test* adalah 20% dan rata-rata *post-test* adalah 75% yang berarti mengalami peningkatan sebesar 55%. Hasil observasi kegiatan adalah 80% peserta (12 orang) aktif bertanya dan mampu mengoperasikan turnitin dan 2 peserta memerlukan pendampingan ekstra saat parafrase istilah teknis. Analisa dokumen yang dilakukan adalah analisis similarity index dengan hasil sebelum pelatihan: 30-40% (terindikasi plagiarisme tinggi) dan setelah pelatihan: 10-15% (sudah memenuhi standar akademik).

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Dosen Program Studi Teknik Energi Jurusan Teknik Kimia Politeknik Negeri Sriwijaya bertujuan untuk menjalin kerjasama antara pihak penyelenggara dengan pihak peserta yaitu Teknik Mesin Universitas Tamansiswa Palembang. Serta memberikan informasi cara penulisan karya ilmiah yang benar dengan selalu menjunjung integritas dan dampak negatif plagiasi dan perjokian dari segala aspek. Kegiatan ini merupakan langkah strategis untuk membangun budaya akademik yang jujur dan bertanggung jawab dan dengan pemahaman yang baik tentang etika penulisan, diharapkan mahasiswa dapat menghasilkan karya orisinal dan siap bersaing di dunia profesional. Kegiatan ini juga memiliki dampak atau manfaat yaitu dapat meningkatkan kemampuan menulis ilmiah, menghindari praktik tidak etis, serta mempersiapkan diri untuk menghasilkan karya orisinal dalam penyusunan tugas akhir bagi Mahasiswa. Dapat mengurangi angka plagiarisme dan perjokian, sekaligus meningkatkan kualitas lulusan yang berintegritas bagi Program Studi. Dan bagi Universitas adalah dapat memperkuat reputasi institusi sebagai perguruan tinggi yang menjunjung tinggi kejujuran akademik.

Saran untuk kegiatan ini adalah agar kegiatan dapat dilakukan secara berkelanjutan agar dapat terjalin kerjasama yang baik antar mitra dan agar bertambahnya informasi serta pengetahuan yang mungkin tidak didapatkan selama proses pembelajaran di dalam kelas.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih terutama ditujukan kepada Program Studi Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Tamansiswa Palembang yang telah memberikan ruang dan memberikan izin agar kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat terlaksana, terkhusus ucapan terima kasih kepada seluruh mahasiswa peserta atas partisipasi aktif dan *feedback* yang telah diberikan selama kegiatan ini berlangsung. Terima kasih juga kepada Direktur Politeknik Negeri Sriwijaya dan Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Negeri Sriwijaya, serta Ketua Jurusan Teknik Kimia dan Koordinator Program Studi Teknik Energi Jurusan Teknik Kimia Politeknik Negeri Sriwijaya. Ucapan terima kasih juga diberikan kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam keberhasilan kegiatan ini. Semoga hasil dari pengabdian ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan dan menjadi inspirasi bagi kegiatan serupa di kemudian hari.

DAFTAR RUJUKAN

- Amigud, A., & Dawson, P. (2020). The law and the outlaw: is legal prohibition a viable solution to the contract cheating problem? *Assessment & Evaluation in Higher Education*, 45(1), 98–108. <https://doi.org/10.1080/02602938.2019.1612851>
- Awasthi, S. (2019). Plagiarism and Academic Misconduct A Systematic Review. *DESIDOC Journal of Library & Information Technology*, 39(2), 94–100. <https://doi.org/10.14429/djlit.39.2.13622>
- Drach, I., & Slobodianiuk, O. (2020). Building a Culture of Academic Integrity in the Student Environment Case of Vinnytsia National Technical University (Ukraine). *Creative Education*, 11(08), 1442–1461. <https://doi.org/10.4236/ce.2020.118105>
- Eaton, S., Curtis, G., Stoesz, B., Clare, J., Rundle, K., & Seeland, J. (2022). *Contract Cheating in Higher Education: Global Perspectives on Theory, Practice, and Policy*. <https://doi.org/10.1007/978-3-031-12680-2>
- Ellis, C., Zucker, I. M., & Randall, D. (2018). The infernal business of contract cheating: understanding the business processes and models of academic custom writing sites. *International Journal for Educational Integrity*, 14(1), 1. <https://doi.org/10.1007/s40979-017-0024-3>
- Febriana, H. F. (2022). *STUDI PERILAKU PLAGIARISME DI KALANGAN MAHASISWA DALAM PENYUSUNAN TUGAS HARIAN DAN SKRIPSI*. <https://eprints.ums.ac.id/102590/1/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>
- Fishman, T. (2022). Plagiarism, fabrication, and falsification: Defining academic misconduct in the digital age. *Journal of Academic Ethics*, 20(1), 45-62. <https://link.springer.com/journal/10805>
- Gamage, K. A. A., Dehideniya, S. C. P., Xu, Z., & Tang, X. (2023). Contract cheating in higher education: Pelatihan penulisan ilmiah dan sosialisasi dampak negatif plagiasi dan perjokian untuk mahasiswa Teknik Mesin Universitas Tamansiswa Palembang

- Impacts on academic standards and quality. *Journal of Applied Learning & Teaching*, 6(2). <https://doi.org/10.37074/jalt.2023.6.2.24>
- Lancaster, T., & Cotarlan, C. (2021). Contract cheating by STEM students through a file sharing website: a Covid-19 pandemic perspective. *International Journal for Educational Integrity*, 17(1), 3. <https://doi.org/10.1007/s40979-021-00070-0>
- Newton, P. M. (2018). How Common Is Commercial Contract Cheating in Higher Education and Is It Increasing? A Systematic Review. *Frontiers in Education*, 3. <https://doi.org/10.3389/educ.2018.00067>
- Nweke, G. E., Jarrar, Y., & Horoub, I. (2024). Academic stress and cyberloafing among university students: the mediating role of fatigue and self-control. *Humanities and Social Sciences Communications*, 11(1), 419. <https://doi.org/10.1057/s41599-024-02930-9>
- Pahlevi, R. (2023). DAMPAK PLAGIARISME PADA HASIL PENIDIDKAN MAHASISWA MAGISTER DI INDONESIA. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.16304.33286>
- Rogerson, A. M. (2023). Student Peer-to-Peer File Sharing as an Academic Integrity Issue. In *Handbook of Academic Integrity* (pp. 1–13). Springer Nature Singapore. https://doi.org/10.1007/978-981-287-079-7_55-2
- Suhariyanti, S., Rahmah, S. A., & Rezeki, S. M. (2025). PENINGKATAN KESADARAN ANTI-PLAGIARISME MELALUI SOSIALISASI TEKNIK SITASI DAN PENULISAN ILMIAH BAGI MAHASISWA TINGKAT AWAL. *JPPM: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 75–84. <https://doi.org/10.63854/jppm.v1i2.52>
- Waskita, D., & Sulistyningtyas, T. (2022). Program Pengabdian Masyarakat: Workshop Penulisan Artikel Ilmiah. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(5), 1359–1367. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i5.11495>
- Weber-Wulff, D., Anohina-Naumeca, A., Bjelobaba, S., Foltýnek, T., Guerrero-Dib, J., Popoola, O., Šigut, P., & Waddington, L. (2023). Testing of detection tools for AI-generated text. *International Journal for Educational Integrity*, 19(1), 26. <https://doi.org/10.1007/s40979-023-00146-z>